

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang KSP Kopdit Swasti Sari Kota Kupang

1. Bidang Usaha KSP Kopdit Swasti Sari Kupang

KSP Kopdit Swasti Sari sudah menjadi koperasi yang memberikan pinjaman kepada para anggota. KSP Kopdit Swasti Sari dibentuk oleh para anggota dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan anggota sehingga KSP Kopdit Swasti Sari seluruh aktivitasnya melayani anggota dalam bentuk simpan, pinjam dan kredit.

Berdasarkan Badan Hukum No.605/BH/XIV/1990 KSP Kopdit Swasti Sari Kupang memiliki 6 jenis simpanan yaitu Simpanan Saham, Simpanan Bunga Harian (Sibuhar), Simpanan Hari Raya (Sihara), Simpanan Masa Depan (Simapan), Simpanan Pendidikan (Sipandik), Simpanan Sukarela Berjangka (Sisuka) dan Simpanan Titipan (Simpati)

Simpanan Saham adalah jenis simpanan yang tidak bisa diambil selama menjadi anggota, simpanan ini tidak diberi bunga tetapi diberi balas jasa simpanan berupa deviden atau SHU pada akhir tahun dan mendapat santunan kematian sebesar jumlah simpanannya serta simpanan ini menjadi kewajiban apabila anggota mengajukan pinjaman.

Simpanan bunga Harian (Sibuhar) merupakan simpanan yang difasilitasi dengan ATM sehingga anggota dapat melakukan penarikan kapan saja diseluruh kantor KSP Kopdit Swasti Sari dan tidak dikenakan biaya administrasi bulanan. Setoran awal sebesar Rp 50.000 dengan bunga simpanan

2% pertahun, bunga simpanan dihitung setiap hari dan debet dihitung setiap tahunnya. Simpanan Hari Raya (Sihara) adalah simpanan yang bisa disetor setiap hari raya dan penarikan hanya dilakukan paling cepat 14 hari sebelum hari raya keagamaan atau kegiatan keagamaan lain dari anggota yang bersangkutan. Setoran awal sebesar Rp 50.000 balas jasa 3,5% pertahun, bunga dihitung setiap bulan dan debet langsung didebet dibuku Sihara pada setiap akhir bulan, simpanan ini tidak dilindungi oleh daperma.

Simpanan Masa Depan (Simapan) adalah simpanan yang bisa ditarik dengan jangka waktu 5 tahun dan 10 tahun, bunga simpanan sebesar 6% pertahun untuk jangka waktu 5 tahun dan 8% pertahun untuk jangka waktu 10 tahun, bunga langsung didebet ke buku simpanan. Dapat dijadikan sebagai jaminan pinjaman, setoran awal Rp 100.000 dan tidak dikenakan administrasi bulanan.

Simpanan Pendidikan (Sipandik) adalah simpanan yang dibuat khusus untuk persiapan dana pendidikan anak yang dihadirkan dalam bentuk tabungan berjangka, bunga simpanan sebesar 3,5% atau 0,29% per bulan, penarikan bisa dilakukan 6 bulan sekali atau 2 kali dalam setahun. Biaya pembukaan simpanan sebesar Rp 16.000 dan tidak dikenakan biaya administrasi bulanan.

Simpanan Sukarela Berjangka (Sisuka) adalah simpanan dengan masa kontrak 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dan 24 bulan, besar bunga tabungan 4,7% per tahun, besar simpanan awal Rp 1000.000 dengan biaya sertifikat dan materai Rp 17.000. Penarikan sebelum jatuh tempo dikenakan penalti sebesar 2% dari jumlah simpanan dan dapat dijadikan sebagai jaminan simpanan.

2. Visi dan Misi KSP Kopdit Swasti Sari Kota Kupang

Adapun Visi dan Misi Kopdit Swasti Sari Kota Kupang adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi Koperasi Kredit Terdepan dan Pilihan Masyarakat Indonesia.

b. Misi

Menyediakan Pelayanan Keuangan Secara Profesional dan Berkelanjutan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Anggota

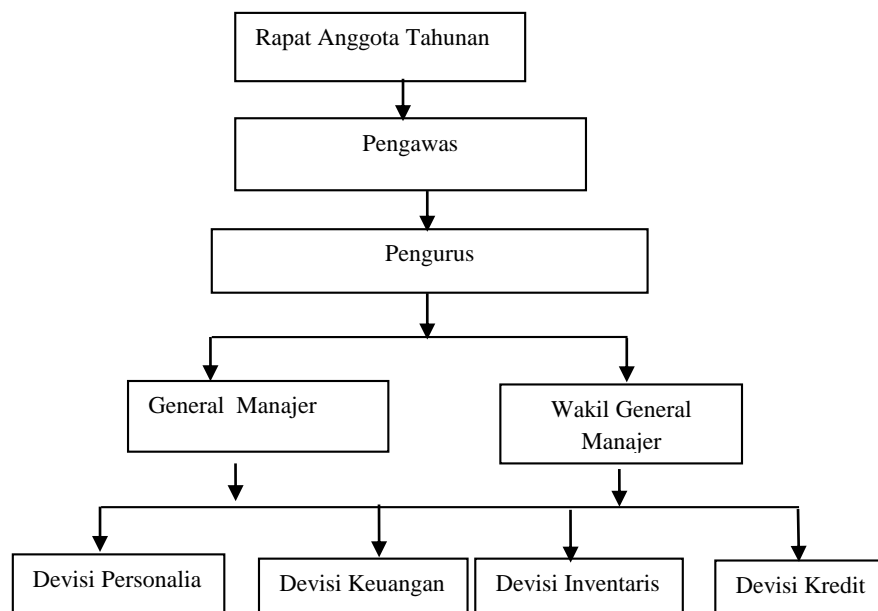
3. Struktur Organisasi KSP Kopdit Swasti Sari Kupang

Struktur organisasi adalah suatu susunan yang terdiri atas fungsi-fungsi dan hubungan-hubungan yang menggambarkan keseluruhan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.

Setiap koperasi memiliki struktur organisasi. Struktur kerja dalam KSP Kopdit Swasti Sari Kota Kupang adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Ksp Kopdit Swasti Sasri Cabang Kupang Kota



Berdasarkan struktur Organisasi di atas, berikut adalah penjelasan uraian tugas dari bagian-bagian dalam struktur organisasi sebagai berikut:

a. Rapat Anggota

Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi yang diadakan setiap 1 (satu) kali dalam setahun dan mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan Anggaran Dasar (AD), Anggaran Rumah Tangga (ART), dan peraturan khusus.
- 2) Menetapkan kebijaksanaan umum di bidang Organisasi, Manajemen, dan usaha koperasi .
- 3) Memilih, mengangkat dan membebankan pengurus dan pengawas.
- 4) Menetapkan rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi.
- 5) Mensahkan laporan pengurus.
- 6) Mensahkan laporan pengawas
- 7) Menetapkan pembagian SHU.
- 8) Keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
- 9) Satu anggota satu hak suara.
- 10) Meminta keterangan dan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas tentang pengelolaan koperasi.

b. Penasihat

Ketua pembina berwenang bertindak untuk dan atas nama pembina dalam hal hanya ada seorang anggota pembina. Maka segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada ketua pembina atau anggota pembina

berlaku pula baginya.

Tugas dan wewenang Dewan pembina

- 1) Keputusan mengenai perubahan Anggaran dasar yang telah ditetapkan dalam rapat anggota tahunan
- 2) Pengangkatan dan pemberhentian anggota pengurus dan anggota pengawas
- 3) Penetapan kebijakan umum cu berdasarkan anggaran dasar CU.
- 4) Penetapan keputusan mengenai penggabungan atau pembubaran CU.
- 5) Pengesahan laporan tahunan.
- 6) Penunjuk likkuidator dalam CU di bubarkan.

c. Pengawas

Adapun tugas Pengawas adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi yang dilakukan oleh pengurus
- 2) Melaporkan hasil pengawasan kepada rapat Anggota.
- 3) Mengusulkan calon pengurus.
- 4) Memberikan nasihat kepada pengurus.

d. Pengurus

Kekuasaan yang dimiliki oleh pengurus koperasi berada dibawah kekuasaan anggota. Pengurus hanya merupakan pemegang mandat yang dipilih, di angkat serta diberhentikan oleh anggota. Pengurus harus membuat kebijakan yang tidak menyimpang dari Anggaran dasar dan Anggaran Rumah Tangga dan hasil keputusan

rapat anggota lainnya dan pada akhir masa jabatannya harus mempertanggung jawabkan hasil kerjanya kepada anggota.

Secara umum tugas utama KSP KOPDIT SWASTI SARI adalah memimpin organisasi dan perusahaan koperasi, melakukan segala pembuatan hukum dan atas nama koperasi, serta mewakili koperasi baik didalam maupun diluar pengadilan.

1) Tugas Pengurus

- a) Mengajukan RAPBK.
- b) Menyelenggarakan Rapat Anggota.
- c) Membuat laporan keuangan dan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.
- d) Menyelenggarakan pembukuan dan investaris serta tertib membuat (LKSB).
- e) Memelihara daftar buku Anggota dan pengurus.

2) Tanggungjawab pengurus

- a) Partipasi dalam tahap-tahap perencanaan pengurus.
- b) Menetapkan kebijakan.
- c) Memilih ketua dan pejabat-pejabat lainnya
- d) Mengangkat dan mengevaluasi manajer.
- e) Menyetujui struktur dan anggota keuangan.
- f) Menjaga hubungan baik antara masyarakat dengan anggota.
- g) Menjaga kerahasiaan.
- h) Memastikan operasional pengurus.
- i) Menetapkan standar-standar dan kode etik.

e. General Manajer

Adapun tugas dan tanggung jawab General Manajer adalah sebagai berikut:

- 1) Menjalankan semua kegiatan operasional koperasi sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan sehingga tercapai kepuasan pelayanan anggota
- 2) Bertanggung jawab terhadap pemasaran produk, pengelolaan keuangan (penghimpunan dana dan penyaluran dana)
- 3) Bertanggung jawab atas perekrutan, pengembangan dan kemampuan kerja serta pemberhentian karyawan kopdit.
- 4) Mengajukan kepada pengurus hal-hal yang baik demi kelancara operasional koperasi.
- 5) Menyelenggarakan keuangan dan inventaris secara saksama.
- 6) Bertanggung jawab atas kelancaran operasional koperasi sesuai dengan rencana kerja tahunan yang suda dilaksanakn oleh RAT

f. Wakil General Manajer

Wakil General Manajer ditugaskan untuk melaksanakan kewajiban yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kebijakan serta program kerja koperasi.

g. Devisi Personalia

Adapun tanggung jawab dari Devisi Personalia yaitu, Mengoptimalkan peran dan Kompeten staf koperasi.

h. Devisi Keuangan

Tugas dari Devisi Keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengerjakan LKSB.
- 2) Membuat kwitansi.
- 3) Membuat daftar saldo pinjaman.
- 4) Menerima angsuran pinjaman dan membayar pinjaman anggota.
- 5) Mengerjakan pajak penyetoran ke kantor pajak setiap bulan.
- 6) Membuat daftar gaji pegawai dan membauyarkan gaji pegawai.
- 7) Dan tugas lainnya yang diberikan pengurus.

i. Devisi IT

- 1) Operator program sicondo.
- 2) Mengerjakan atau mencetak buku saham dan non saham.
- 3) Mengerjakan KSPA.
- 4) Membuat daftar gaji, uang makan, transport pegawai atau staff.
- 5) Membantu mengerjakan surat-surat.
- 6) Mengambil uang ke bank dan puskopdit.
- 7) Mengerjakan tugas- tugas lain yang diberikan pengurus.

j. Devisi Kredit

- 1) Mengerjakan administrasi anggota.
- 2) Mengerjakan blanko pinjaman dan penyelesaian perjanjian pinjaman.
- 3) Mengerjakan surat- surat.
- 4) Mengerjakan laporan Daperma dan claim Daperma.
- 5) Mengerjakan surat masuk dan keluar (Agendaris).
- 6) Mengerjakan KSPA.
- 7) Dan tugas-tugas lainnya yang diberikan pengurus.

B. Analisis Data

Penelitian ini membahas tentang analisis rasio keuangan yang terdiri dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas. Analisis ini akan memberikan gambaran kinerja keuangan KSP Kopdit Swasti Sari kota Kupang.

Data yang diperlukan untuk untuk penelitian ini yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi dengan sampel 5 (lima) tahun berjalan yaitu 2018-2022. Adapun analisis data tersebut meliputi analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas.

1. Analisis Rasio Likuiditas

Analisis rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek.

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Untuk menghitung *Current Ratio* menggunakan data aktiva lancar dan hutang lancar yang diambil dari Laporan Keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Kota Kupang, diketahui rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{562.518.246.883}{224.183.799.991} \times 100\% = 2,456013698 = 245\%$$

$$2019 = \frac{704.095.450.396}{286.682.216.402} \times 100\% = 2,509183299 = 250\%$$

$$2020 = \frac{808.794.811.360}{347.604.417.501} \times 100\% = 2,326767931 = 232\%$$

$$2021 = \frac{924.166.809.755}{800.835.453.239} \times 100\% = 1,154003367 = 115\%$$

$$2022 = \frac{1.047.035.389.635}{849.541.729.272} \times 100\% = 1,232470818 = 123\%$$

Setelah dilakukan perhitungan tersebut, maka hasil akan disajikan dalam bentuk Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1

Current Ratio KSP Kopdit Swasti Sari Kupang

Tahun	Aktiva lancar (Rp)	Hutang lancar (Rp)	CR (%)	Kriteria
2018	562.518.246.883	224.183.799.991	250%	Sangat Efisien
2019	704.095.450.396	286.682.216.402	245%	Sangat Efisien
2020	808.794.811.360	347.604.417.501	232%	Sangat Efisien
2021	924.166.809.755	800.835.453.239	115%	Tidak Efisien
2022	1.047.035.389.635	849.541.729.272	123%	Tidak Efisien

Sumber; KSP Kopdit Swasti Sari (data diolah)

b. Quick Ratio

Rasio cepat merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajiban hutang jangka pendek menggunakan aset perusahaan yang paling likuid. Untuk menghitung *Quick Ratio* menggunakan data aktiva lancar, persediaan dan hutang lancar yang diambil dari Laporan Keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Kupang, dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{562.518.246.883 - 295.181.990}{224.183.799.991} \times 100\% = 2,507866603 = 250\%$$

$$2019 = \frac{704.095.450.396 - 367.222.250}{286.682.216.402} \times 100\% = 2,454732759 = 245\%$$

$$2020 = \frac{808.794.811.360 - 714.360.350}{347.604.417.501} \times 100\% = 2,324712835 = 232\%$$

$$2021 = \frac{924.166.809.755 - 1.300.668.500}{800.835.453.239} \times 100\% = 1,152379228 = 115\%$$

$$2022 = \frac{1.047.035.389.635 - 1.443.000.350}{849.541.729.272} \times 100\% = 1,232470818 = 123\%$$

Setelah dilakukan perhitungan tersebut, maka hasil akan disajikan dalam bentuk Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2

Quick Ratio KSP Kopdit Swasti Sari Kupang

Tahun	Aktiva lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Hutang lancar	QR (%)	Kriteria
2018	562.518.246.883	295.181.990	224.183.799.991	251%	Sangat Efisien
2019	704.095.450.396	367.222.250	286.682.216.402	245%	Sangat Efisien
2020	808.794.811.360	714.360.350	347.604.417.501	232%	Sangat Efisien
2021	924.166.809.755	1.300.668.500	800.835.453.239	115%	Tidak Efisien
2022	1.047.035.389.635	1.443.000.350	849.541.729.272	123%	Tidak Efisien

Sumber; KSP Kopdit Swasti Sari (data diolah)

c. *Cash Ratio*

Cash Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perkembangan antara total kas dan setara kas disuatu perusahaan dengan kewajiban lancar yang ada didalamnya. Untuk menghitung (*Cash Ratio*) menggunakan data kas dan setara kas dan hutang lancar. Di ambil dari Laporan Keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Kupang, dirumuskan sebagai berikut:

$$Cash Ratio = \frac{Kas + Setara kas}{Hutang Lancar} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{71.298.269.912}{224.183.799.991} \times 100\% = 0,318034889 = 32\%$$

$$2019 = \frac{88.224.313.883}{Rp286.682.216.402} \times 100\% = 0,307742542 = 31\%$$

$$2020 = \frac{152.805.706.540}{347.604.417.501} \times 100\% = 0,439596561 = 43\%$$

$$2021 = \frac{186.809.366.393}{800.835.453.239} \times 100\% = 0,233268102 = 23\%$$

$$2022 = \frac{213.613.454.343}{849.541.729.272} \times 100\% = 0,251445511 = 25\%$$

Setelah dilakukan perhitungan tersebut, maka hasil akan disajikan dalam bentuk Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3

Cash Ratio KSP Kopdit Swasti Sari Kupang

Tahun	Kas Dan Setara Kas (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	CR (%)	Kriteria
2018	71.298.269.912	224.183.799.991	32%	Kurang Efisien
2019	88.224.313.883	286.682.216.402	31%	Kurang Efisien
2020	152.805.706.540	347.604.417.501	44%	Kurang Efisien
2021	186.809.366.393	800.835.453.239	23%	Kurang Efisien
2022	213.613.454.343	849.541.729.272	25%	Kurang Efisien

Sumber; KSP Kopdit Swasti Sari (data diolah)

2. Analisis Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka panjangnya.

a. *Debt To Total Asset*

Debt To Total Asset adalah rasio hutang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Untuk menghitung *Debt To Total Asset*, menggunakan perbandingan antara total hutang dan total aktiva yang diambil dari Laporan Keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Kupang. Dirumuskan sebagai berikut.

$$Debt To Total Asset = \frac{Total\ hutang}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{238.478.512.203}{562.518.246.883} \times 100\% = 0,423948047 = 42\%$$

$$2019 = \frac{306.481.726.584}{704.095.450.396} \times 100\% = 0,435284344 = 44\%$$

$$2020 = \frac{371.590.798.292}{371.590.798.292} \times 100\% = 0,442750441 = 44\%$$

$$2021 = \frac{829.654.103.100}{829.654.103.100} \times 100\% = 0,849624327 = 85\%$$

$$2022 = \frac{881.562.218.074}{1.047.035.389.635} \times 100\% = 0,841960288 = 84\%$$

Setelah dilakukan perhitungan tersebut, maka hasil akan disajikan dalam bentuk Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4

Debt to total asset KSP Kopdit Swasti Sari Kupang

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Aset (Rp)	DTTA (%)	Kriteria
2018	238.478.512.203	562.518.246.883	42%	Efisien
2019	306.481.726.584	704.095.450.396	44%	Efisien
2020	371.590.798.292	371.590.798.292	44%	Efisien
2021	829.654.103.100	829.654.103.100	85%	Tidak Efisien
2022	881.562.218.074	1.047.035.389.635	84%	Tidak Efisien

Sumber; KSP Kopdit Swasti Sari (data diolah)

b. *Debt To Equity Ratio*

Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas. Untuk menghitung *Debt To Equity Ratio* menggunakan perbandingan antara Jumlah hutang dan Ekuitas yang diambil dari Laporan Keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Kupang. Dirumuskan sebagai berikut:

$$Debt To Equity Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Ekuitas} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{238.478.512.203}{324.039.734.680} \times 100\% = 0,735954535 = 74\%$$

$$2019 = \frac{306.481.726.584}{397.613.723.812} \times 100\% = 0,770802687 = 77\%$$

$$2020 = \frac{371.590.798.292}{467.687.412.573} \times 100\% = 0,794528115 = 79\%$$

$$2021 = \frac{829.654.103.100}{146.841.127.685} \times 100\% = 5,650011793 = 57\%$$

$$2021 = \frac{881.562.218.074}{163.383.171.561} \times 100\% = 5,39567331 = 54\%$$

Setelah dilakukan perhitungan tersebut, maka hasil akan disajikan dalam Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5

Debt To Equity Ratio KSP Kopdit Swasti Sari Kupang

Tahun	Total Hutang (Rp)	Ekuitas (Rp)	DTER (%)	Kriteria
2018	238.478.512.203	324.039.734.680	74%	Efisien
2019	306.481.726.584	397.613.723.812	77%	Efisien
2020	371.590.798.292	467.687.412.573	79%	Efisien
2021	829.654.103.100	146.841.127.685	57%	Efisien
2022	881.562.218.074	163.383.171.561	54%	Efisien

Sumber; Ksp Kopdit Swasti Sari (data diolah)

3. Analisis Rasio Rentabilitas

Rasio Rentabilitas adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Untuk menghitung rasio rentabilitas menggunakan perbandingan antara SHU dan pendapatan yang diambil dari Laporan Keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Kupang.

a. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Net Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan memperoleh laba dengan perbandingan SHU dan pendapatan, yang dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{pendapatan}} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{2.160.825.272}{36.276.003.613} \times 100\% = 0,059566244 = 6\%$$

$$2019 = \frac{2.299.080.432}{47.873.893.938} \times 100\% = 0,048023677 = 5\%$$

$$2020 = \frac{2.423.901.305}{54.961.821.916} \times 100\% = 0,044101546 = 4\%$$

$$2021 = \frac{2.777.420.895}{100.553.130.687} \times 100\% = 0,027621426 = 3\%$$

$$2022 = \frac{2.937.279.725}{114.259.048.832} \times 100\% = 0,025707196 = 3\%$$

Setelah dilakukan perhitungan tersebut maka hasil akan disajikan dalam Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6

Net Profit Margin KSP Kopdit Swasti Sari Kupang

Tahun	Laba setelah pajak (Rp)	Pendapatan (Rp)	NPM (%)	Kriteria
2018	2.160.825.272	36.276.003.613	6%	Cukup efisien
2019	2.299.080.432	47.873.893.938	5%	Cukup efisien
2020	2.423.901.305	54.961.821.916	4%	Kurang efisien
2021	2.777.420.895	100.553.130.687	3%	Kurang efisien
2022	2.937.279.725	114.259.048.832	3%	Kurang efisien

Sumber; Ksp Kopdit Swasti Sari (data diolah)

b. Pengembalian investasi (*Return On Investment*)

Return On Investment adalah rasio yang biasa digunakan perusahaan untuk mengukur keuntungan suatu investasi, dengan *Return On Investment* perusahaan bisa mengevaluasi kinerja perusahaan mereka. *Return On Investment* dihitung dengan perbandingan antara laba setelah pajak (SHU) dengan Total aktiva pada laporan keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Kupang. Dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{2.160.825.272}{562.518.246.883} \times 100\% = 0,003841343 = 0\%$$

$$2019 = \frac{2.299.080.432}{704.095.450.396} \times 100\% = 0,003265297 = 0\%$$

$$2020 = \frac{2.423.901.305}{839.278.210.865} \times 100\% = 0,002888078 = 0\%$$

$$2021 = \frac{2.777.420.895}{976.495.230.785} \times 100\% = 0,002844275 = 0\%$$

$$2022 = \frac{2.937.279.725}{1.047.035.389.635} \times 100\% = 0,00280533 = 0\%$$

Setelah dilakukan perhitungan tersebut maka hasil akan disajikan dalam Tabel 4. 7 sebagai berikut:

Tabel 4.7

Return On Investment KSP Kopdit Swasti Sari Kupang

Tahun	Laba bersih setelah pajak (Rp)	Total aktiva (Rp)	ROI (%)	Kriteria
2018	2.160.825.272	562.518.246.883	0%	Tidak efisien
2019	2.299.080.432	704.095.450.396	0%	Tidak efisien
2020	2.423.901.305	839.278.210.865	0%	Tidak efisien
2021	2.777.420.895	976.495.230.785	0%	Tidak efisien
2022	2.937.279.725	1.047.035.389.635	0%	Tidak efisien

Sumber; Ksp Kopdit Swasti Sari (data diolah)

c. Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)

Return On Equity merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan profitabilitas atau margin keuntungan, produktivitas aset untuk menghasilkan pendapatan, serta pengelolaan penggunaan hutang secara optimal oleh perusahaan. *Return On Equity* dihitung dengan menggunakan perbandingan laba bersih setelah pajak dan Jumlah modal sendiri dalam Laporan Keuangan KSP Kopdit Swasti Sari kupang.

Dirumuskan sebagai berikut:

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Jumlah\ modal\ sendiri} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{2.160.825.272}{324.039.734.680} \times 100\% = 0,006668396 = 1\%$$

$$2019 = \frac{2.299.080.432}{397.613.723.812} \times 100\% = 0,005782196 = 1\%$$

$$2020 = \frac{2.423.901.305}{467.687.412.573} \times 100\% = 0,005182738 = 1\%$$

$$2021 = \frac{2.777.420.895}{146.841.127.685} \times 100\% = 0,018914462 = 2\%$$

$$2022 = \frac{2.937.279.725}{163.383.171.561} \times 100\% = 0,01797786 = 2\%$$

Setelah dilakukan perhitungan tersebut maka hasil akan disajikan dalam Tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8

Return On Equity KSP Kopdit Swasti Sari Kupang

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Jumlah Modal Sendiri (Rp)	ROE (%)	Kriteria
2018	2.160.825.272	324.039.734.680	1%	Tidak Efisien
2019	2.299.080.432	397.613.723.812	1%	Tidak Efisien
2020	2.423.901.305	467.687.412.573	1%	Tidak Efisien
2021	2.777.420.895	146.841.127.685	2%	Tidak Efisien
2022	2.937.279.725	163.383.171.561	2%	Tidak Efisien

Sumber; KSP Kopdit Swasti Sari (data diolah)

Hasil perhitungan analisis laporan keuangan, dapat diketahui gambaran mengenai gambaran rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas yang dicapai KSP Kopdit Swasti Sari Kupang periode tahun 2018 sampai 2022. Dari hasil perhitungan tersebut, selanjutnya hasil analisis akan dibandingkan dengan standar kriteria rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas akan dibandingkan sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No.6/PER/M. UMKM/V/2006.

B. Pembahasan

Kinerja keuangan artinya gambaran kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu yang bersangkutan dengan penghimpunan dana maupun penyaluran dana

Secara keseluruhan dapat diketahui bahwa Kinerja Keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Kupang periode tahun 2018-2022 ditinjau dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

1. Analisis Kinerja Keuangan tahun 2018

Analisis kinerja keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Kupang ditinjau dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9

Rekapan Hasil Analisis Kinerja Keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Kupang Tahun 2018

No	Keterangan	Hasil	Standar	Kategori
1	Rasio likuiditas			
	<i>Current ratio</i>	250%	200-250%	Sangat efisien
	<i>Quick ratio</i>	250%	200-250%	Sangat efisien
	<i>Cash ratio</i>	32%	200-250%	Kurang efisien
2	Rasio solvabilitas			
	<i>Debt to Total Asset</i>	42%	<40%	Efisien
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	74%	≤70%	Efisien
3	Rasio rentabilitas			
	<i>Net Profit Margin</i>	6%	>10%	Cukup efisien
	<i>Return On Investment</i>	0%	<15%	Tidak efisien
	<i>Return On Equity</i>	1%	>21%	Tidak efisien

Berdasarkan Tabel 4.9 kinerja keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Kupang pada tahun 2018 ditinjau dari 3 (tiga) rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yaitu rasio lancar (*Current Ratio*), menghasilkan persentase sebesar 250%, artinya tingkat rasio lancar sangat efisien dalam hal ini kemampuan koperasi dalam menjamin hutang lancar oleh aktiva lancar dikategorikan sangat efisien. Rasio cepat (*Quick Ratio*), menghasilkan persentase sebesar 250%, tergolong tinggi jika

dibandingkan dengan standar pengukuran maka termasuk dalam kategori sangat efisien karena kemampuan koperasi dalam menjamin seluruh kewajiban yang harus dilunasi kurun waktu yang singkat. Sehingga dapat dikatakan jika KSP Kopdit Swasti Sari memiliki aset lancar yang lebih besar dari hutang lancar. Sedangkan rasio kas (*Cash Ratio*) menghasilkan persentase sebesar 32%, artinya koperasi memiliki jumlah hutang yang lebih besar dari jumlah kas dan setara kas yang ada.

b. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas yaitu rasio total hutang terhadap aset (*Debt to Total Asset*), menghasilkan persentase sebesar 42%, artinya tingkat rasio total utang terhadap aset tergolong efisien. Dalam hal ini kemampuan koperasi dalam menjamin utang jangka pendek maupun jangka panjang koperasi dalam total aktiva dikategorikan efisien. Rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) menghasilkan persentase sebesar 74%, dalam hal ini kemampuan koperasi dalam menjamin seluruh hutangnya dalam total aktiva dikategorikan efisien.

c. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas yaitu margin laba bersih (*Net Profit Margin*) menghasilkan persentase sebesar 6%, *Return On Investment* menghasilkan persentase 0% dan *Return On Equity* menghasilkan persentase 1%. Maka dapat diketahui bahwa *Net Profit Margin* jika dibanding dengan standar penilain maka tergolong cukup efisien karena koperasi cukup mampu mengendalikan biaya yang rendah dan strategi yang tepat sasaran. Sedangkan *Return On Investment*

kriterianya tidak efisien, hal ini menggambarkan bahwa keseluruhan dana koperasi yang diinvestasikan dalam aktiva untuk memaksimalkan laba tidak berjalan maksimal. *Return On Equity* berada pada kriteria tidak efisien karena dilihat dari kemampuan pengembalian modal (Ekuitas) dari koperasi masih memiliki margin laba yang lebih rendah dari jumlah total modal koperasi.

2. Analisis Kinerja Keuangan tahun 2019

Analisis kinerja keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Kupang ditinjau dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10

**Rekapan Hasil Analisis Kinerja Keuangan KSP Kopdit
Swasti Sari Kupang Tahun 2019**

No	Keterangan	Hasil	Standar	Kategori
1	Rasio likuiditas			
	<i>Current ratio</i>	245%	200-250%	Sangat efisien
	<i>Quick ratio</i>	245%	200-250%	Sangat efisien
	<i>Cash ratio</i>	31%	200-250%	Kurang efisien
2	Rasio solvabilitas			
	<i>Debt to Total Asset</i>	44%	<40%	Efisien
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	77%	≤70%	Efisien
3	Rasio rentabilitas			
	<i>Net Profit Margin</i>	5%	>10%	Cukup efisien
	<i>Return On Investment</i>	0%	<15%	Tidak efisien
	<i>Return On Equitas</i>	1%	>21%	Tidak efisien

Berdasarkan Tabel 4.10 kinerja keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Kupang pada tahun 2019 ditinjau dari 3 (tiga) rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yaitu rasio lancar (*Current Ratio*), menghasilkan persentase sebesar 245%, artinya tingkat rasio lancar

sangat efisien dalam hal ini kemampuan koperasi dalam menjamin hutang lancar oleh aktiva lancar dikategorikan sangat efisien. Rasio cepat (*Quick Ratio*), menghasilkan persentase sebesar 245%, tergolong tinggi jika dibandingkan dengan standar pengukuran maka termasuk dalam kategori sangat efisien karena kemampuan koperasi dalam menjamin seluruh kewajiban yang harus dilunasi kurun waktu yang singkat. Sehingga dapat dikatakan jika KSP Kopdit Swasti Sari memiliki aset lancar yang lebih besar dari hutang lancar. Sedangkan rasio kas (*Cash Ratio*) menghasilkan persentase sebesar 31%, artinya koperasi memiliki jumlah hutang yang lebih besar dari jumlah kas dan setara kas yang ada.

b. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas yaitu rasio total hutang terhadap aset (*Debt to Total Asset*), menghasilkan persentase sebesar 44%, artinya tingkat rasio total utang terhadap aset tergolong efisien. Dalam hal ini kemampuan koperasi dalam menjamin utang jangka pendek maupun jangka panjang koperasi dalam total aktiva dikategorikan efisien. Rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) menghasilkan persentase sebesar 77%, dalam hal ini kemampuan koperasi dalam menjamin seluruh hutangnya dalam total aktiva dikategorikan efisien.

c. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas yaitu margin laba bersih (*Net Profit Margin*) menghasilkan persentase sebesar 5%, *Return On Investment*

menghasilkan persentase 0% dan *Return On Equity* menghasilkan persentase 1%. Maka dapat diketahui bahwa *Net Profit Margin* jika dibandingkan dengan standar penilain maka tergolong cukup efisien karena koperasi cukup mampu mengendalikan biaya yang rendah dan strategi yang tepat sasaran. Sebaliknya *Return On Investment* kriterianya tidak efisien, hal ini menggambarkan bahwa keseluruhan dana koperasi yang diinvestasikan dalam aktiva untuk memaksimalkan laba, tidak berjalan maksimal. *Return On Equity* berada pada kriteria tidak efisien karena dilihat dari kemampuan pengembalian modal (Ekuitas) dari koperasi masih memiliki margin laba yang lebih rendah dari jumlah total modal koperasi.

3. Analisis Kinerja Keuangan tahun 2020

Analisis kinerja keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Kupang ditinjau dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11

Rekapan Hasil Analisis Kinerja Keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Kupang Tahun 2020

No	Keterangan	Hasil	Standar	Kategori
1	Rasio likuiditas			
	<i>Current ratio</i>	232%	200-250%	Sangat efisien
	<i>Quick ratio</i>	232%	200-250%	Sangat efisien
	<i>Cash ratio</i>	44%	200-250%	Kurang efisien
2	Rasio solvabilitas			
	<i>Debt to Total Asset</i>	44%	<40%	Efisien
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	79%	≤70%	Efisien
3	Rasio rentabilitas			
	<i>Net Profit Margin</i>	4%	>10%	Kurang efisien
	<i>Return On Investment</i>	0%	<15%	Tidak baik
	<i>Return On Equitas</i>	1%	>21%	Tidak baik

Berdasarkan Tabel 4.11 kinerja keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Kupang pada tahun 2020 ditinjau dari 3 (tiga) rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas sebagai berikut:

- a. Rasio likuiditas yaitu rasio lancar (*Current Ratio*), menghasilkan persentase sebesar 232%, artinya tingkat rasio lancar sangat efisien dalam hal ini kemampuan koperasi dalam menjamin hutang lancar oleh aktiva lancar dikategorikan sangat efisien. Rasio cepat (*Quick Ratio*), menghasilkan persentase sebesar 232%, tergolong tinggi jika dibandingkan dengan standar pengukuran maka termasuk dalam kategori sangat efisien karena kemampuan koperasi dalam menjamin seluruh kewajiban yang harus dilunasi kurun waktu yang singkat. Sehingga dapat dikatakan jika KSP Kopdit Swasti Sari memiliki aset lancar yang lebih besar dari hutang lancar. Sedangkan rasio kas (*Cash Ratio*) menghasilkan persentase sebesar 44%, artinya koperasi memiliki jumlah hutang yang lebih besar dari jumlah kas dan setara kas yang ada.
- b. Rasio Solvabilitas yaitu rasio total hutang terhadap aset (*Debt to Total Asset*), menghasilkan persentase sebesar 44%, artinya tingkat rasio total utang terhadap aset tergolong efisien. Dalam hal ini kemampuan koperasi dalam menjamin utang jangka pendek maupun jangka panjang koperasi dalam total aktiva dikategorikan efisien. Rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) menghasilkan persentase sebesar 79%, dalam hal ini kemampuan koperasi dalam menjamin seluruh hutangnya dalam total aktiva dikategorikan efisien.

c. Rasio Rentabilitas yaitu margin laba bersih (*Net Profit Margin*) menghasilkan persentase sebesar 4%, *Return On Investment* menghasilkan persentase 0% dan *Return On Equity* menghasilkan persentase 1%. Maka dapat diketahui bahwa *Net Profit Margin* jika dibandingkan dengan standar penilain maka tergolong kurang efisien, artinya koperasi kurang mampu mengendalikan biaya yang rendah dan strategi yang kurang tepat sasaran. Sedangkan *Return On Invesment* kriterianya tidak efisien, hal ini menggambarkan bahwa keseluruhan dana koperasi yang diinvestasikan dalam aktiva untuk memaksimalkam laba tidak berjalan maksimal. *Return On Equity* berada pada kriteria tidak efisien karena dilihat dari kemampuan pengembalian modal (Ekuitas) dari koperasi masih memiliki margin laba yang lebih rendah dari jumlah total modal koperasi.

4. Analisis Kinerja Keuangan tahun 2021

Analisis kinerja keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Kupang ditinjau dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12

**Rekapan Hasil Analisis Kinerja Keuangan
KSP Kopdit Swasti Sari Kupang
Tahun 2021**

No	Keterangan	Hasil	Standar	Kategori
1	Rasio likuiditas			
	<i>Current ratio</i>	115%	200-250%	Tidak efisien
	<i>Quick ratio</i>	115%	200-250%	Tidak efisien
	<i>Cash ratio</i>	23%	200-250%	Cukup efisien
2	Rasio solvabilitas			
	<i>Debt to Total Asset</i>	85%	<40%	Tidak efisien
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	57%	≤70%	Tidak efisien
3	Rasio rentabilitas			
	<i>Net Profit Margin</i>	3%	>10%	Kurang efisien
	<i>Return On Investment</i>	0%	<15%	Tidak efisien
	<i>Return On Equitas</i>	2%	>21%	Tidak efisien

Berdasarkan Tabel 4.12 kinerja keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Kupang pada tahun 2021 ditinjau dari 3 (tiga) rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas sebagai berikut:

- a. Rasio likuiditas yaitu rasio lancar (*Current Ratio*), menghasilkan persentase sebesar 115%, artinya tingkat rasio lancar tidak efisien dalam hal ini kemampuan koperasi dalam menjamin hutang lancar oleh aktiva lancar dikategorikan tidak efisien. Rasio cepat (*Quick Ratio*), menghasilkan persentase sebesar 115%, tergolong rendah jika dibandingkan dengan standar pengukuran maka termasuk dalam kategori tidak efisien karena koperasi tidak mampu dalam menjamin seluruh kewajiban yang harus dilunasi dalam kurun waktu yang singkat. Sehingga dapat dikatakan jika KSP Kopdit Swasti Sari memiliki aset lancar yang lebih kecil dari hutang lancar. Sedangkan rasio kas (*Cash Ratio*) menghasilkan persentase sebesar 23%, artinya koperasi memiliki jumlah hutang yang lebih besar dari jumlah kas dan setara kas yang ada.
- b. Rasio Solvabilitas yaitu rasio total hutang terhadap aset (*Debt to Total Asset*), menghasilkan persentase sebesar 85%, artinya tingkat rasio total utang terhadap aset tergolong tidak efisien. Dalam hal ini kemampuan koperasi dalam menjamin utang jangka pendek maupun jangka panjang koperasi dalam total aktiva dikategorikan tidak efisien. Rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) menghasilkan persentase sebesar 57%, dalam hal ini kemampuan koperasi dalam menjamin seluruh hutangnya dalam total aktiva dikategorikan tidak efisien.

c. Rasio rentabilitas yaitu margin laba bersih (*Net Profit Margin*) menghasilkan persentase sebesar 3%, *Return On Investment* menghasilkan persentase 0% dan *Return On Equity* menghasilkan persentase 2%. Maka dapat diketahui bahwa *Net Profit Margin* jika dibandingkan dengan standar penilai maka tergolong kurang efisien, artinya koperasi kurang mampu mengendalikan biaya yang rendah dan strategi yang kurang tepat sasaran. Sedangkan *Return On Investment* kriterianya tidak efisien, hal ini menggambarkan bahwa keseluruhan dana koperasi yang diinvestasikan dalam aktiva untuk memaksimalkan laba tidak berjalan maksimal. *Return On Equity* berada pada kriteria tidak efisien karena dilihat dari kemampuan pengembalian modal (Ekuitas) dari koperasi masih memiliki margin laba yang lebih rendah dari jumlah total modal koperasi.

5. Analisis Kinerja Keuangan tahun 2022

Analisis Kinerja Keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Kupang ditinjau dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 4.13 Berikut:

Tabel 4.13

Rekapan Hasil Analisis Kinerja Keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Kupang Tahun 2022

No	Keterangan	Hasil	Standar	Kategori
1	Rasio likuiditas			
	<i>Current ratio</i>	123%	200-250%	Tidak efisien
	<i>Quick ratio</i>	123%	200-250%	Tidak efisien
	<i>Cash ratio</i>	23%	200-250%	Kurang efisien
2	Rasio solvabilitas			
	<i>Debt to Total Asset</i>	84%	<40%	Tidak efisien
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	54%	≤70%	efisien
3	Rasio rentabilitas			
	<i>Net Profit Margin</i>	3%	>10%	Kurang efisien
	<i>Return On Investment</i>	0%	<15%	Tidak efisien
	<i>Return On Equitas</i>	2%	>21%	Tidak baik

Berdasarkan Tabel 4.13 kinerja keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Kupang pada tahun 2022 ditinjau dari 3 (tiga) rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas sebagai berikut:

- a. Rasio likuiditas yaitu rasio lancar (*Current Ratio*), menghasilkan persentase sebesar 123%, artinya tingkat rasio lancar tidak efisien dalam hal ini kemampuan koperasi dalam menjamin hutang lancar oleh aktiva lancar dikategorikan tidak efisien. Rasio cepat (*Quick Ratio*), menghasilkan persentase sebesar 123%, tergolong rendah jika dibandingkan dengan standar pengukuran maka termasuk dalam kategori tidak efisien karena koperasi tidak mampu dalam menjamin seluruh kewajiban yang harus dilunasi dalam kurun waktu yang singkat. Sehingga dapat dikatakan jika KSP Kopdit Swasti Sari memiliki aset lancar yang lebih kecil dari hutang lancar. Sedangkan rasio kas (*Cash Ratio*) menghasilkan persentase sebesar 23%, artinya koperasi memiliki jumlah hutang yang lebih besar dari jumlah kas dan setara kas yang ada.
- b. Rasio Solvabilitas yaitu rasio total hutang terhadap aset (*Debt to Total Asset*), menghasilkan persentase sebesar 84%, artinya tingkat rasio total utang terhadap aset tergolong tidak efisien. Dalam hal ini kemampuan koperasi dalam menjamin utang jangka pendek maupun jangka panjang koperasi dalam total aktiva dikategorikan tidak efisien. Rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) menghasilkan persentase sebesar 54%, dalam hal ini kemampuan koperasi dalam menjamin seluruh hutangnya dalam total aktiva dikategorikan tidak efisien.

c. Rasio rentabilitas yaitu margin laba bersih (*Net Profit Margin*) menghasilkan persentase sebesar 3%, *Return On Investment* menghasilkan persentase 0% dan *Return On Equity* menghasilkan persentase 2%. Maka dapat diketahui bahwa *Net Profit Margin* jika dibandingkan dengan standar penilaiin maka tergolong kurang efisien, artinya koperasi kurang mampu mengendalikan biaya yang rendah dan strategi yang kurang tepat sasaran. Sedangkan *Return On Invesment* kriterianya tidak efisien, hal ini menggambarkan bahwa keseluruhan dana koperasi yang diinvestasikan dalam aktiva untuk memaksimalkam laba tidak berjalan maksimal. *Return On Equity* berada pada kriteria tidak efisien karena dilihat dari kemampuan pengembalian modal (Ekuitas) dari koperasi masih memiliki margin laba yang lebih rendah dari jumlah total modal koperasi.

Berdasarkan 5 (lima) tabel di atas dapat disimpulkan dari 3 (tiga) rasio yaitu rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas selama periode tahun 2018-2022

a. Rasio likuiditas, hasil analis rasio likuiditas yang menggunakan 3 (tiga) jenis rasio yaitu *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*. Diketahui bahwa tingkat persentase rasio likuiditas yang dicapai KSP Kopdit Swasti Sari Kupang periode tahun 2018-2022 menunjukkan kondisi yang sangat efisien. tingkat rasio lancar dan rasio cepat tergolong tinggi jika dibandingkan dengan standar pengukuran maka dikategorikan sangat efisien. oleh karena itu kinerja keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Kupang periode tahun 2018-2022 dalam

memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar sudah efisien.

- b. Rasio Solvabilitas, hasil analisis rasio solvabilitas menggunakan dua (2) jenis rasio yaitu *debt to total asset dan debt to equity ratio*. Diketahui bahwa tingkat rasio solvabilitas yang dicapai KSP Kopdit Swasti Sari Kupang periode tahun 2018-2022 menunjukkan kondisi yang kurang efisien. Oleh karena itu kinerja keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Kupang periode tahun 2018-2022 dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya maupun kewajiban jangka panjangnya menggunakan asetnya masih kurang efisien.
- c. Rasio Profitabilitas, hasil analisis menggunakan 3 (tiga) jenis rasio yaitu *net profit margin, return on investment dan return on equity*. Diketahui bahwa tingkat persentase yang dihasilkan dari rasio-rasio tersebut dikategorikan tidak efisien selama periode tahun 2018-2022. Artinya kinerja keuangan KSP Kopdit Swasti Sari Kupang periode tahun 2018-2022 menggambarkan bahwa keseluruhan dana koperasi yang diinvestasikan dalam aktiva untuk memaksimalkan laba tidak efisien dan kemampuan pengembalian modal (ekuitas) dari koperasi masih memiliki margin laba yang lebih rendah dari jumlah total modal koperasi.